

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun generasi yang cerdas, berkarakter, dan memiliki kompetensi untuk menghadapi tantangan zaman. Seperti yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan mengenai arti dari pendidikan nasional yang berbunyi, “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan Pancasila menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Menurut Furnamasari (2024: 9), Pendidikan Pancasila memainkan peran krusial dalam membentuk karakter mahasiswa, khususnya dalam menanamkan etika dan moral yang kokoh. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, mahasiswa dapat membangun karakter yang tangguh, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. Hal ini juga ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila termasuk pelajaran wajib di sekolah tingkat dasar dan menengah.

Namun pada kenyataannya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila sering kali masih rendah. Sebagaimana diungkapkan oleh Zahro (2023: 1), Peserta didik merasa kurang memahami materi dalam proses pembelajaran karena sebagian besar dari mereka menganggap mata pelajaran PKN kurang menarik dan membosankan. Hal ini disebabkan oleh dominannya penggunaan metode ceramah sebagai strategi pembelajaran utama. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang konvensional, di

mana guru hanya menyampaikan materi dan memberikan tugas tanpa memanfaatkan media yang variatif, membuat suasana pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik, sehingga proses belajar-mengajar terasa membosankan.

Dalam beberapa tahun terakhir, *Chromebook* telah menjadi salah satu alat teknologi yang banyak digunakan di dunia pendidikan. Menurut laporan dari *International Society for Technology in Education (ISTE)*, *Chromebook* telah membantu mengurangi kesenjangan teknologi di banyak sekolah dengan menyediakan perangkat yang terjangkau dan mudah digunakan bagi siswa dan guru (ISTE, 2023:). *Chromebook* dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis internet, memanfaatkan aplikasi *Google Workspace* seperti *Google Classroom*, *Google Docs*, dan *Google Sheets* yang memungkinkan kolaborasi secara *real-time*.

Salah satu alasan utama adopsi *Chromebook* di dunia pendidikan adalah harganya yang relatif lebih terjangkau dibandingkan perangkat komputer lainnya. Selain itu, *Chromebook* memiliki pengoperasian yang sederhana, waktu *booting* yang cepat, serta integrasi dengan berbagai platform pembelajaran digital.

Keunggulan lain dari *Chromebook* adalah kemampuannya untuk diakses secara aman oleh siswa. Dengan sistem operasi berbasis *cloud*, *Chromebook* dapat diperbarui secara otomatis tanpa memerlukan instalasi manual, sehingga mengurangi beban teknis bagi guru dan staf IT sekolah. Penelitian oleh Rahmawati (2024: 113) menjelaskan Penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan pengalaman yang lebih mendalam, pemahaman yang lebih baik, serta mendorong kreativitas siswa, yang terbukti dari meningkatnya hasil survei terkait pemahaman materi, kemampuan presentasi visual, dan tingkat partisipasi siswa.

Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Menurut Bahari (2024: 214), pemanfaatan teknologi untuk memperkuat implementasi pendidikan Pancasila menjadi esensial. Teknologi digital, seperti platform pembelajaran online,

mampu meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan relevansi nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda. Dalam konteks pendidikan, kebutuhan untuk mengembangkan literasi digital dan keterampilan abad ke-21 semakin meningkat.

Chromebook menjadi salah satu alat penting untuk mendukung pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Menurut penelitian yang dilakukan (Kresnadi, 2023: 12), Tanggapan siswa terhadap fitur-fitur pada *chromebook* yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas bagi mereka sangat menyenangkan, semakin bersemangat, pembelajaran menggunakan *Chromebook* memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran dan mudah mencari materi atau sumber belajar. *Chromebook* mendukung pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan akses ke sumber daya digital, adanya fitur-fitur yang menarik, dan kemudahan dalam mengoperasikannya sehingga siswa lebih cepat mengerti.

Di era ini, kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan teknologi menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan mereka di masa depan. *Chromebook* memberikan pengalaman belajar yang berbasis teknologi, seperti simulasi interaktif, pemrograman, dan analisis data, yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0. Sebagaimana diungkapkan oleh Rahmawati (2024: 113), *Chromebook* sebagai Media pembelajaran digital tidak hanya meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar proses pembelajaran lebih menarik namun juga membantu peserta didik mengeksplorasi pengetahuan, kreativitas, dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu, *Chromebook* mendukung konsep pembelajaran jarak jauh dan hibrida, yang semakin relevan sejak pandemi COVID-19. Dengan konektivitas internet yang stabil, siswa dapat belajar dari mana saja, mengakses materi pembelajaran, dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas. Hal ini sejalan dengan tujuan Revolusi Industri 4.0 untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang terintegrasi dan berbasis teknologi.

Di Indonesia, Kemendikbudristek mendorong digitalisasi sekolah sebagai bagian dari upaya menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0. Penggunaan

Chromebook sejalan dengan program ini, memberikan solusi praktis untuk meningkatkan akses pendidikan berkualitas bagi siswa di berbagai daerah. Lebih lanjut penelitian dari Willy Wiranata (2022: 70), terkait penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran berjalan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan ketercapaian indikator keefektifan pembelajaran diantaranya ketuntasan belajar tercapai dengan nilai ≥ 75 , keefektifan kegiatan siswa tercapai dengan nilai 75,2% dan kegiatan siswa yang tercantum di RPP sesuai dengan pelaksanaannya, keefektifan kemampuan pendidik mengelola pembelajaran telah tercapai dilihat dari keberagaman aplikasi *Google Chromebook* yang digunakan para pendidik, intensitas penggunaan *Google Chromebook* yang tinggi dalam pembelajaran setiap harinya, kesiapan pendidik pada beberapa alat/fitur dari *Google Chromebook*, tingkat keterampilan pendidik di bidang teknologi, kesiapan pendidik di bidang teknologi, kepuasan pendidik menggunakan *Google Chromebook* serta pendapat pendidik bahwa *Google Classroom* dapat menyelesaikan pekerjaan pendidik dan siswa lebih efisien dan efektif, dan respon siswa terhadap pembelajaran positif telah tercapai dengan nilai efektivitas sebesar 77,6%.

Teknologi seperti *Chromebook* juga memfasilitasi pembelajaran berbasis data, di mana guru dapat melacak kemajuan siswa secara real-time melalui platform digital. Data ini memungkinkan guru untuk memberikan intervensi yang lebih tepat sasaran dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan siswa. Dalam konteks Pendidikan Pancasila, *Chromebook* dapat digunakan untuk mendukung kegiatan seperti diskusi virtual tentang nilai-nilai Pancasila, survei online tentang penerapan nilai-nilai tersebut, dan proyek kolaboratif berbasis digital.

UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli merupakan salah satu sekolah yang mulai mengadopsi *Chromebook* dalam pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, pemanfaatan teknologi ini masih belum optimal. Hal ini terlihat dari minimnya Kemahiran guru dalam menggunakan *Chromebook*, minimnya ketersediaan perangkat untuk semua siswa, rendahnya pemahaman siswa tentang bagaimana memanfaatkan *Chromebook* untuk pembelajaran, serta siswa kurang berminat dengan model pembelajaran yang kurang

interaktif. Menurut Bahari (2024: 214), pemanfaatan teknologi, terutama dalam pendidikan karakter, dapat meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan relevansi nilai-nilai Pancasila serta media pembelajaran digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif, serta memfasilitasi penyampaian nilai-nilai Pancasila secara lebih mudah dan menarik.

Lebih jauh, menurut penelitian yang dilakukan oleh Silfiya (2024: 5), Teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga berpotensi membentuk karakter siswa. Contohnya adalah toleransi, kejujuran, tanggung jawab, saling menghormati, dan kerjasama yang perlu ditanamkan sejak dini. Dalam konteks Pendidikan Pancasila, hal ini sangat penting karena nilai-nilai Pancasila harus dapat dipahami dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan nyata mereka. Dengan demikian, integrasi *Chromebook* dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan media teknologi *Chromebook* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif, relevan, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli masih belum optimal.
2. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah.
3. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan *Chromebook* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli.
3. Fokus penelitian adalah meningkatkan minat belajar siswa melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media teknologi *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli ?
2. Apakah penggunaan media teknologi *Chromebook* dapat meningkatkan minat belajar siswa di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan media teknologi *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui penggunaan media teknologi *Chromebook* dapat meningkatkan minat belajar siswa di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan hasil penelitian merupakan hal manfaat yang ingin dicapai setelah dilaksanakan penelitian. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1.6.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada

penerapan media teknologi seperti *Chromebook* untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas.

1.6.2 Secara Praktis

1. **Bagi Guru:** Penelitian ini dapat menjadi panduan dan referensi untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan *Chromebook*. Guru dapat memanfaatkan temuan ini untuk memperbaiki metode pengajaran, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, dan meningkatkan keterlibatan siswa.
2. **Bagi Siswa:** Penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan keterlibatan dan minat belajar melalui media pembelajaran berbasis teknologi yang mendorong mereka berpikir kritis, mengeksplorasi sumber belajar digital, dan berbagi pengetahuan dengan teman sebaya.
3. **Bagi Sekolah:** Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam merancang dan mengadopsi kebijakan serta pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif. Implementasi *Chromebook* yang terbukti efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.
4. **Bagi Peneliti Lain:** Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya efektivitas penggunaan media teknologi *Chromebook*. Penelitian ini juga bisa dijadikan landasan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang media pembelajaran digital.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di era digital.